

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Pada akhir bab skripsi ini, penulis akan memaparkan beberapa kesimpulan yang dapat diambil dan saran yang didasarkan pada hasil temuan data penelitian. Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan kepada Persit (Persatuan Istri Prajurit) Kartika Chandra Kirana yang menjalani hubungan jarak jauh setelah menikah, tentang Komunikasi Interpersonal Dalam Upaya Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga Dalam Keluarga Persit Kartika Chandra Kirana, beberapa kesimpulan yang dapat diambil:

Pada hakikatnya, Persit (Persatuan Istri Prajurit) Kartika Chandra Kirana menyadari penting berupaya untuk selalu menjalin komunikasi interpersonal setiap harinya, baik secara primer (langsung) maupun sekunder (tidak langsung). Akan tetapi memang dalam pelaksanaan komunikasi yang berinteraksi secara tatap muka (langsung) tidak sesering komunikasi tidak langsung, sebab hubungan jarak jauh setelah menikah yang mereka lakukan.

Berdasarkan pada komitmen sang istri akan jalinan komunikasi, maka akan menumbuhkan kedekatan, kecocokan kepribadian, keterbukaan, rasa empati, saling mendukung, berpikir positif, saling pengertian, saling percaya dan resolusi konflik yang bisa menjaga keutuhan dan keharmonisan rumah tangga. Sehingga komunikasi yang mereka bangun pada dasarnya juga sudah sesuai pada ciri dan proses komunikasi interpersonal, hanya saja, jika dibandingkan dengan jumlah intensitas bertemunya atau komunikasi secara tatap muka, memang lebih banyak pada komunikasi tidak langsungnya. Akan tetapi, hal tersebut tidak menyurutkan upaya Persit (Persatuan Istri Prajurit) Kartika Chandra Kirana dalam menjalin komunikasi interpersonal untuk menjadikan sebuah rumah tangga yang harmonis dan tetap utuh.

Berdasarkan pengamatan kepada narasumber bahwa menjadi istri seorang prajurit memang harus mampu dan siap mental menjadi pribadi yang mandiri, tabah, kuat dan bersedia membagi cinta untuk bakti terhadap Negara. Dari situ, dengan sendirinya dapat menumbuhkan jiwa nasionalisme dari diri Persit sendiri sebab menyadari akan pekerjaan suami seorang Tentara Nasional Indonesia yang senantiasa berupaya memberikan keamanan, pertahanan, ketentraman Negara Kesatuan Republik Indonesia.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis merekomendasikan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Persit (Persatuan Istri Prajurit) Kartika Chandra Kirana**

Sebagai seorang istri prajurit, harus selalu kuat dan tetap memberikan dukungan dan doa untuk suami yang tengah bertugas untuk kemandirian Negara. Tidak perlu memupuk kecurigaan dan kecemasan yang terlalu dalam kepada suami ketika sang suami tengah menjalankan perintah atau tugas, sebab keikhlasan dan kepercayaan yang diberikan kepada mereka tentu lebih dibutuhkan agar dalam meninggalkan rumah untuk bertugas menjadi lebih tenang dan berjalan baik. Selalu berupaya untuk menjalin komunikasi aktif kepada sang suami. Bagaimanapun, menjalani hubungan jarak jauh setelah menikah sudah menjadi keputusan yang dipilihnya dengan tidak ikut serta sang suami di tempat tugas.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penulis berharap, bagi peneliti selanjutnya, yang dimungkinkan bisa dari kalangan pelajar/mahasiswa, organisasi, atau komunitas yang akan melakukan penelitian dengan tema yang

serupa yaitu baik mengenai komunikasi Persit dan TNI, hubungan rumah tangga Persit dan TNI atau kehidupan Persit dapat menggali lebih dalam lagi segala data, informasi, penemuan-penemuan di lapangan. Sehingga bisa lebih mengembangkan dalam hal tema, metodologi penelitian, variasi narasumber (bisa saja angkatan lain, TNI AU dan Istri, TNI AL dan Istri, atau istri TNI yang sudah mendampingi selama puluhan tahun ) dan analisa.

Selain itu, diharapkan pula peneliti dapat lebih komunikatif kepada narasumber agar semakin mempermudah sesi penggalian data dan informasi serta memperkuat segala informasi yang di peroleh nantinya. Adapun peneliti dapat selalu menjalin hubungan baik kepada narasumber seperti halnya, tetap menjaga sikap, tutur kata dan prilaku, serta menjadikan suasana nyaman, tidak tegang, santai kepada para narasumber agar ketika proses pencarian informasi atau data yang dibutuhkan bisa lebih mudah, lengkap dan akurat.